BAB I
PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional adalah peningkatan sumberdaya manusia. Dalam hal ini, sekolah memiliki peran dan strategi dalam penigkatan kualitas sumber daya manusia tersebut. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

PPL merupakan progyam yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan untuk secara langsung mempraktekkan bidang keilmuan yang telah mereka pelajari di lembaga pendidikan formal secara langsung.

SMK N 2 Klaten merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menjadi sasaran kegiatan PPL UNY. Dengan penerjunan dan penugasan mahasiswa di lembaga tersebut, diharapkan baik pihak sekolah maupun mahasiswa juga dapat memperoleh manfaat serta dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program sekolah, sesuai dengan bidang keilmuan yang telah dipelajari di Universitas.

A. Analisis Situasi.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK N 2 Klaten. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan Analisis ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten yang terletak di Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah memiliki 8 Program Keahlian yaitu: Teknik Konstruksi Batu Beton, Teknik Audio Video, Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif), Teknik Pengecoran Logam, Teknik Gambar Bangunan, dan Teknik Komputer Jaringan. SMK Negeri 2 Klaten yang kini dikembangkan dengan SMM ISO 9001:2008 dengan Auditor Eksternal PT.TUV Indonesia memiliki komitmen untuk menghasilkan

lulusan yang siap kerja, berjiwa wirausaha, cerdas, kompetitif,dan memiliki jati diri bangsa, serta mampu mengembangkan keunggulan lokal dandapat bersaing di pasar global. Parameter keberhasilan SMKN 2 Klaten diukur berdasarkan seberapa banyak lulusan yang dapat bekerja di luar negeri dan dunia usaha dunia industri bertaraf internasional maupun berwirausaha mandiri (*interpreuner*).

Seperti sekolah dan lembaga lainnya, sekolah ini juga mempunyai visi dan misi yang digunakan sebagai dasar dan acuan untuk mencapai tujuan sekolah. Adapun visi SMK N 2 Klaten adalah menjadi SMK bertaraf internasional yang unggul,cerdas, bermartabat, dan cinta lingkungan. Untuk mewujudkan visi tersebut tentunya diperlukan suatu misi. Misi dari SMK N 2 Klaten adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan suplemen ISO 9004 : 2000 ISO 14000 dan ISO 16000 secara konsisten
3. Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK.
4. Melaksanakan diklat dengan pendekatan *Competency Based Training* dan *Production Based Training* untuk memberi peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri.
5. Menjalin kerjasama dengan DUDI, Pergurua Tinggi, Instansi terkait untu mewujudkan pengembangan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum implementasi, prakerin, dan pemasaran tamatan.
6. Mengembangkan sarana prasarana yang memadai untk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Langkah awal sebelum pelaksanaan KKN-PPL adalah melakukan observasi kondisi sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah tersebut. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan pengajaran. Tahap observasi dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 9 dan 16 April 2014.

Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Kondisi Fisik Sekolah.**

SMK N 2 Klaten yang beralamatkan di Senden, Ngawen, Klaten ini terletak di daerah pedesaan, jauh dari keramaian dan area hijaunya pun masih baik memiliki luas tanah 26.220 m², dengan luas bangunan 9.643m² secara geografis berbatasan dengan :

Selatan : Pematang sawah

Utara : Pemukiman warga

Barat : Jalan desa

Timur : Pematang sawah

Terselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, adapun beberapa fasilitas yang terdapat di dalam SMK N 2 Klaten antara lain :

a. Ruang Kepala Sekolah
b. Kantor Tata Usaha
c. Ruang Rapat (MS)
d. Ruang Kelas Teori
e. Ruang Perpustakaan
f. Ruang Guru Normatif Adaptif
g. Bengkel Jurusan
h. Ruang Osis
i. Ruang UKS
j. Masjid
k. Koperasi
l. Kantin
m. Lapangan Olahraga
n. Lapangan Upacara
o. Toilet
p. Parkir Kendaraan
q. Lab.Bahasa
r. Lab. *Information Communication Technology* (ICT)
s. Ruang Audio Video
t. Ruang Bimbingan Konseling
u. Ruang Bursa Kerja Khusus

Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah yang memiliki ukuran cukup luas yang terletak di sebelah ruang guru, di dalam ruang tersebut terdapat meja kerja dan meja kursi untuk menerima tamu. Sebagian besar seluruh aktifitas kepala sekolah terdapat di dalam ruangan tersebut.

Gambar 1. Ruang Kepala Sekolah

Kantor Tata Usaha

Terletak di dekat ruang kepala sekolah, dengan luas ruangan kurang lebih mencapai ±466m^2. Ruangan ini digunakan staff dan karyawan sekolah untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan semua tata usaha yang ada disekolah. Kantor tata usaha juga merupakan tempat untuk mengambil kunci – kunci ruangan kelas dan bengkel.

Gambar 2. Ruang Tata Usaha

Ruang Rapat (MS)

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti rapat, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar, dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan di dalam ruangan (*indoor)* yang cukup luas. Luas bangunan mencapai ±564m^2, di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti LCD, *White board*, meja, kursi.

Gambar 3. Ruang MS

Ruang Kelas Teori

Jumlah ruang kelas teori sebanyak 31 ruang teori yang sudah memiliki toilet dengan luas bangunan kurang lebih mencapai 5.459m^2.

Gambar 4. Ruang Teori Adaptif

Ruang Perpustakaan

Perpustakaan sudah dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku – buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, dan majalah.

Gambar 5. Ruang Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Klaten secara umum adalah sebagai berikut:

1) Pendataan pengunjung masih manual.
2) Koleksi buku lengkap namun sebagian besar sudah tua.
3) Terdapat berbagai macam fasilitas yaitu komputer, ruang baca, lemaritas, dan TV.

Ruang Guru Nomatif Adaptif

Terdapat ruang guru normatif adaptif yang berdekatan dengan ruang kelas teori dan ruang perpustakaan. Para guru mata pelajaran umum bertempatkan pada ruangan ini.

Gambar 6. Ruang Guru

Ruang Administrasi

Kondisi administrasi karyawan dan sekolah di SMK Negeri 2 Klaten sudah tersistem dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan administrasi yang sudah berjalan dengan baik, dan lengkapnya struktur administrasi karyawan dan sekolah.

Gambar 7. Ruang Administrasi

Bengkel Jurusan

1) Bengkel Kayu

   Digunakan untuk praktikan proses KBM Jurusan Teknik Konstruksi Bangunan dengan luas ±528m^2.

2) Bengkel Otomitif

   Digunakan untuk praktik dan proses KBM Jurusan Teknik Otomotif dengan luas ±588m^2.

3) Bengkel Pemboran dan CNC

   Terletak dibagian Selatan sekolah sebelah parkir siswa dengan luas ±810m^2 digunakan untuk praktik Jurusan Teknik Pemesinan.

4) Bengkel Kerja Pelat/Las

   Terletak dijurusan Teknik Pemesinan dengan luas ±600m^2.

5) Bengkel Mesin Perkakas

   Terletak dijurusan Teknik Pemesinan dengan luas ±632m^2.

6) Bengkel Batu Beton

   Terletak dibagian barat jurusan bangunan dengan luas±81 m^2

7) Bengkel Gambar

   Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik gambar bangunandengan luas ±81m^2.

8) Bengkel Elektronika

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan Teknik Audio Video dengan luas ±144 m^2.

9) Bengkel Listrik

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan Teknik Intalasi Tenaga Listrik dengan luas ±200 m^2.

Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan dengan OSIS. Letak ruangan OSIS berada disebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator Sek Bid. Terdapat fasilitas pendukung di dalamnya yaitu alat tulis, LCD, almari, meja untuk memperlancar kegiatan OSIS.

Gambar 8. Ruang OSIS

Ruang UKS

UKS sebagai miniature rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme control kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat – obatan. Obat – obatan ini hanya bersifat untuk P3K.

Gambar 9. Ruang UKS

Masjid

Bangunan tersebut terletak di sebelah selatan ruang guru. Dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap, antara lain mimbar, mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, KM putra, KM putri, dan *soundsystem*.

Gambar 10. Masjid SMK Negeri 2 Klaten

Koperasi

Dikelola oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Menyediakan makanan ringan dan alat tulis. Kondisi ruangan masih kurang tertata. Tidak ada plakat atau papan informasi.

Gambar 11. Koperasi Sekolah

Kantin

Kantin di tempatkan di sebelah utara ruang kelas teori dan sebelah selatan jurusan permesinan, dengan luas bangunan keseluruhan mencapai ±321m^2 pada masing-masing kantin.

Gambar 12. Kantin SMK Negeri 2 Klaten

BKK (Bursa Kerja Khusus)

Tempat untuk siswa yang akan segera selesai dan ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Tempat BKK ini sama dengan ruang BK.

Lapangan Olah Raga

Lapangan ini memiliki luas 4900m^2 digunakan untuk olahraga siswa SMK N 2 klaten meliputi : futsal, basket, serta jenis olahraga lainnya.

Gambar 13. Lapangan Olahraga

Lapangan Upacara

Adalah tempat yang sering digunakan oleh semua warga SMK untuk upacara serta kegiatan-kegiatan lainya seperti gerak jalan, dan sebagainya.

Gambar 14. Lapangan Upacara

Toilet

Merupakan sarana penting yang wajib ada baik di sekolah maupun di instansi manapun juga

Gambar 15. Toilet

Tempat Parkir

Parkiran yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari 5 bagian. Setiap bagian dapat menampung sekitar 150 motor.

Gambar 16. Tempat Parkir

Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang teori berjumlah 31 ruang kelas dan 8 ruang praktik. Saat ini pihak sekolah juga masih menambah jumlah ruang teori karena jumlahnya masih belum memadai. Pada beberapa ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor, selain *whiteboard* dan *blackboard*. Fasilitas Wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru. Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. Fasilitas dan media pembelajaran disetiap jurusan keadaannya sangat bervariasi. Ada beberapa jurusan yang masih sudah lengkap media pembelajarannya dan sebagian ada yang belum lengkap.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah.

a. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan sudah baik. Belum ada tempat pengolahan limbah. Penggunaan tempat sampah kurang optimal dan sanitasi yang terdapat di belakang kantin sekolah kurang berfungsi secara maksimal.

b. Karya Ilmiah oleh Guru

Karya Ilmiah oleh guru pada dasarnya adalah syarat untuk menaikan golongan dan hingga saat ini terdapat lima orang guru yang aktif menulis untuk penelitian.

c. Karya Tulis Ilmiah Remaja

KIR di SMK ini masih sangat sedikit karena kurangnya sosialisasi dan minat siswa yang kurang terhadap penulisan KIR. KIR ini dikelola/dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk oleh pihak sekolah. Saat ini sudah ada program kerja KIR, akan tetapi kurang maksimal dalam pelaksanaannya

d. OSIS

Anggota OSIS dipilih tiap satu tahun sekali dan anggotanya hanya berasal dari kelas X dan XI. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara tertutup dengan mekanisme mengajukan calon anggota dari tiap kelas untuk diikutsertakan dalam pemilihan anggota OSIS tersebut. OSIS dibimbing oleh sekolah melalui perwakilan dengan menunjuk satu guru untuk menjadi pembimbingnya dan struktur organisasi serta program kerja di OSIS sudah berjalan dengan baik.

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK ini yaitu pramuka, paskibra, PMR, rohis, sepakbola, basket, dan fiusal. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap.

f. Bimbingan Konseling

Terdapat empat guru yang mengelola dan menjabat sebagai guru bimbingan konseling. Kebanyakan siswa berkonsultasi tentang masalah pribadi. Bimbingan yang dilakukan kurang maksimal karena siswa enggan ke BK karena masih melabelisasi bahwa siswa yang masuk ke BK adalah siswa yang bermasalah atau nakal. Untuk masalah yang dihadapi dan di tangani oleh BK sendiri sangat kompleks. Beberapa diantaranya masalah keluarga, lingkungan, pergaulan, kesulitan belajar dll. Cara-cara penanganan siswa yang bermasalah, pihak BK menggunakan alur tahapan pemanggilan siswa, pemanggilan orang tua hingga 3 kali, home visit.

Kendala BK SMK 2 Klaten yaitu jumlah guru yang kurang sehingga setiap guru BK harus mengampu jumlah siswa yang melebihi batas ideal.

g. Potensi Karyawan

SMKN 2 Klaten memiliki 26 orang karyawan yang terdiri dari 24 orang karyawan tetap yayasan belum PNS dan dua orang karyawan PNS dan memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

h. Potensi Guru

Guru disetiap jurusan telah memenuhi jumlah yang diharapkan dan 99% guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. SMKN 2 Klaten memiliki 133 orang guru yang terdiri dari 113 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar.

i. Potensi Siswa

Sebagaimana sekolah SMK (khususnya kelompok teknologi dan industri) yang lain, siswa SMK Negeri 2 Klaten tahun akademik 2012 mayoritas adalah laki-laki. Dilihat dari daerah asal siswa, mereka berasal dari kabupaten Klaten dan sekitarnya, beberapa siswa berasal dari SMP yang bagus, seperti SMP N 1 Klaten atau SMP N 2 Klaten. Sebagian besar SDM siswa sudah baik. Saat ini SMK Negeri 2 Klaten telah menerapkan Standar ISO 9001-2000 dan telah masuk sebagai RSBI.

j. Bidang Akademis

Seluruh kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMK Negeri 2 Klaten. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 s.d. 14.00 WIB.

k. Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)

Dibagi menjadi lima staf bagian yaitu Bagian Keuangan, Bagian Kepegawaian, Bagian Kesiswaan, Bagian Kebersihan, Bagian Ketertiban dan Keamanan. Memiliki spanduk visi dan misi sekolah, denah sekolah, foto presiden dan wakil presiden di setiap kelas, memiliki mading khusus berkaitan dengan BKK (Bursa Kerja Khusus). Kondisi administrasi karyawan dan sekolah di SMKN 2 Klaten sudah tersistem dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari kegiatan administrasi yang berjalan dengan baik, dan lengkapnya struktur administrasi karyawan dan sekolah. Mengenai administrasi dinding di SMKN 2 Klaten masih perlu adanya pembenahan meskipun papan untuk administrasi dinding sudah disediakan, namun masih banyak dijumpai pemberitahuan dan informasi yang ditempel di sembarang tempat.

l. Kurikulum

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan 4 tahun dan menggunakan kurikulum KTSP berkarakter. Kurikulum KTSP berkarakter adalah kurikulum yang juga memuat 16 point nilai-nilai budaya dan karakter kebangsaan. Saat ini SMK N 2 Klaten sedang mengadaptasi Kurikulum 2013 yang sudah berjalan pada kelas X dan XI. Kelebihan SMK 4 tahun dibanding SMK 3 tahun adalah siswa lebih siap dalam menghadapi ujian nasional baik teori maupun praktik (uji kompetensi). Yang kedua adalah lulusan SMK 4 tahun lebih cepat laku di dunia kerja, hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimiliki oleh siswa SMK 4 tahun. Kemudian adalah siswa lebih matang dalam menerima materi pelajaran karena durasi waktu pembelajaran yang lebih lama. Sedangkan kelemahan dari SMK 4 tahun adalah durasi belajar yang lebih panjang, sehingga waktu lulus siswa SMK lebih lama dibanding siswa SMK 3 tahun. Berikutnya adalah pemerintah terkadang lupa terhadap SMK 4 tahun, sehingga dalam membuat kebijakan dengan didasarkan pada SMK 3 tahun, sehingga dapat merugikan SMK 4 tahun.

Dalam penilaian terhadap siswa, tidak hanya dilakukan penilaian secara akademis tetapi juga dinilai sikap/karakter dari siswa. Hal ini untuk melatih siswa mempunyai karakter yang bagus karena nantinya sangat dibutuhkan karakter yang bagus karena nantinya siswa akan berada di dunia industri yang sangat dibutuhkan karakter yang bagus untuk tetap berada di dalamnya. Dalam penyusunan kurikulum, selalu melibatkan pihak industri dimana sekolah mengadakan kerjasama. Masukan-masukan dari industri kepada sekolah ditambahkan ke kurikulum untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki sehingga lulusan memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh pihak industri.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil analisis situasi saat melaksanakan observasi sekolah pada tanggal 9 – 16 April 2014, penyusun merumuskan program kerja PPL sebagai berikut:

1. Perumusan dan Perancangan Program PPL

   Kegiatan PPL dilakukan oleh masing-masing individu mahasiswa sebagai pengalaman langsung tentang kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh masing-masing individu mahasiswa. Kegiatan PPL merupakan kegitan sebagai mana yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik yaitu guru. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga melakukan admistrasi guru, membuat media pembelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan PPL mengajar dilaksanakan minimal 8 kali pertemuan tatap muka, setiap pertemuan di isi dengan materi yang di sesuaikan spektrum 2008.

   Pada kegiatan PPL dilakukan praktik mengajar pada Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Sesuai pembagian tugas dari guru pembimbing lapangan, maka mahasiswa praktikan diminta mengampu mata pelajaran **"Pneumatik dan Hidrolik"** pada kelas XII TITL A dan B yang merupakan kelas paralalel. Setelah mengetahui silabus yang berisi kompetensi dasar dan standar kompetensi selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang selanjutnya dikonsultasikan ke guru pembimbing lapangan.

   Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu masing-masing mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam program PPL. Adapun rencana pelaksanaan PPL SMK Negeri 2 Klaten selama kurang lebih dua setengah bulan (Juni – September 2014) adalah sebagai berikut :

   a. Mengetahui mata diklat dan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan.
   b. Menyusun RPP yang selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
   c. Menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi pada silabus.
   d. Menyiapkan jobsheet sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi pada silabus.
   e. Membuat media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi ajar.

f. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
g. Melakukan evaluasi pengajaran dan melakukan ujian.
h. Melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.
i. Melakukan evaluasi pelaksanaan PPL dengan guru pembimbing lapangan.
j. Menyusun laporan PPL.